

Jurnal Kajian Kesehatan Masyarakat	Vol.2 No.2	Edition:November 2021–April2022
	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JK2">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JK2</a>	
Received:8 Mei2022	Revised:10 Mei 2022	Accepted:10 Mei2022

## **DETERMINAN BURUKNYA PERILAKU PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA MELALUI ANALISIS KORELASI KOEFISIEN KONTINGENSI DI DUSUN V DESA PATUMBAK KAMPUNG KECAMATAN PATUMBAK**

**Novrika Silalahi**

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua  
Jalan Besar No. 77 Deli Tua, Deli Serdang  
e-mail : [novrikasilalahi29@gmail.com](mailto:novrikasilalahi29@gmail.com)

### **Abstract**

*Waste management is an effort to reduce and handle waste. Several factors cause the problem of waste to increase people's living standards which are not accompanied by harmony in knowledge about waste and also lack of participation or public attitude to maintain cleanliness and dispose of waste in its place. This is also influenced by the lack of Final Disposal Sites and the lack of government capacity in funding waste management locations. This study is aimed to determine the relationship between knowledge, attitudes, availability of trash bins, and the role of janitors with the behavior of housewives in managing household waste in Dusun V, PatumbakKampung Village in 2021. This study used an analytical survey method with a cross sectional approach, which is carried out for 5 months from February to June 2021. The sample in this study were the heads of families in PatumbakKampung Village as many as 77 families who were selected by accidental sampling technique. The research instruments used questionnaires and interviews. Data analysis was carried out univariate and bivariate by using chi-square with a significance level of 95% ( $\alpha = 0.05$ ). The results showed that there was a relationship between knowledge ( $p = 0.002$ ) and  $C = 0,292$ , attitude ( $p = 0.004$ ) and  $C = 0,298$ , availability of trash bins ( $p = 0.001$ ) and  $C = 0,348$  and the role of janitor ( $p = 0.000$ ) and  $C = 0,466$ . It is hoped that relevant agencies can be more active in supervising and providing strict sanctions against people who violate the applicable local regulations in order to create a deterrent effect, so that good waste management can be achieved.*

**Keywords:** knowledge, attitude, availability of trash bins, contingency coefficient

## **PENDAHULUAN**

Sampah erat kaitannya dengan kesehatan lingkungan, karena dari sampah tersebut akan hidup berbagai mikroorganisme penyebab penyakit (bakteri patogen) dan juga binatang pengganggu seperti serangga sebagai pemindahan/penyebarkan penyakit (vektor). Oleh sebab itu sampah harus dikelola dengan baik sampai sekecil mungkin agar tidak mengganggu atau mengancam kesehatan lingkungan (Notoatmojo, 2010).

Sampah dianggap masih menjadi masalah tak kunjung usai dan salah satu penyebab kerusakan lingkungan. Beberapa faktor yang menyebabkan permasalahan sampah di Indonesia semakin rumit adalah meningkatnya taraf hidup masyarakat yang tidak disertai dengan keselarasan pengetahuan tentang sampah dan juga partisipasi atau sikap masyarakat yang kurang dalam memelihara kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya (Dedi, 2016). Hal ini juga dipengaruhi karena minimnya tempat pembuangan akhir sampah (TPA) dan masih minimnya kapasitas pemerintah dalam mendanai lokasi pengelolaan sampah (Ali Almasi, 2019).

Jumlah volume sampah yang diproduksi di Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 mencapai 10,091 ton perhari atau 3,69 juta ton pertahun. Sampah yang terkelola di Sumatera Utara hanya 11 persen dari total volume sampah. Hal ini berarti, sekitar 89 persen sampah di Provinsi Sumatera Utara tidak terkelola.

Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup tahun 2021 di Kabupaten Deli Serdang jumlah

timbunan sampah pada tahun 2019 mencapai 1.077,81 ton perhari dan pada tahun 2020 jumlah timbunan sampah mencapai 1.097,85 ton perhari.

Sampah yang dihasilkan dari rumah tangga sebagaimana dalam Peraturan Daerah (PERDA) Kota Medan No 6 Tahun 2015 sampah rumah tangga adalah sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga yang tidak termasuk tinja dan sampah spesifik.

Dari survey awal yang dilakukan di Dusun V Desa Patumbak Kampung Kecamatan Patumbak sebagian besar masyarakat mengelola sampah dengan cara dibakar, dan membuang sampah secara sembarangan dilahan kosong maupun ke sungai. Masyarakat mengelola sampah dengan membuang sampah secara sembarangan karena minimnya sarana dan prasarana seperti tempat pembuangan sampah yang tidak tersedia dan truk pengangkut sampah yang tidak mengangkut sampah secara keseluruhan.

Data Puskesmas Patumbak tahun 2020 diperoleh kasus Diare sebanyak 539 kasus dan kasus DBD sebanyak 35 kasus. Hal ini mungkin terjadi terkait dengan pengelolaan sampah rumah tangga yang buruk, mengakibatkan tumpukan sampah disekitar rumah dan menyebabkan saluran air atau parit tersumbat oleh sampah yang menjadi sarang atau tempat tinggal vektor penyakit.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan perilaku masyarakat dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Dusun V

Desa Patumbak Kampung Kecamatan Patumbak.

Perguruan Tinggi 1 1,3

### METODE

Penelitian bersifat kuantitatif dengan metode survey analitik dengan pendekatan cross sectional. Study dilaksanakan di Dusun V Desa Patumbak Kampung Kecamatan Patumbak. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan febuari sampai bulan juni 2021. Populasi dalam penelitian ini yaitu kepala keluarga di daerah Dusun V Desa Patumbak Kampung berjumlah 341 KK dan sampel penelitian ini berjumlah 77 KK. Teknik pengambilan sampling dengan metode accidental sampling (spontan). Uji statistik yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat dengan uji *chi square* dengan tingkat kepercayaan 95% untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Berdasarkan analisis tabel 3.1 bahwa jenis kelamin responden lebih banyak adalah jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 64 orang (83,1%) dan lebih sedikit adalah jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 13 orang (16,9%).

Berdasarkan analisis tabel 3.1 bahwa umur responden lebih banyak adalah umur 41-50 yaitu sebanyak 28 orang (36,4%) dan lebih sedikit adalah umur >60 tahun yaitu sebanyak 2 orang (2,6%).

Berdasarkan analisis tabel 3.1 bahwa pendidikan responden lebih banyak adalah SMA yaitu sebanyak 33 orang (42,9%) dan lebih sedikit adalah perguruan tinggi yaitu sebanyak 1 orang (1,3%).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Karakteristik Responden

Tabel 3.1

Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi (n)	Presentase (%)
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	13	16,9
Perempuan	64	83,1
<b>Umur</b>		
21-30 tahun	6	7,8
31-40 tahun	19	24,7
41-50 tahun	28	36,4
51-60 tahun	22	28,6
>60 tahun	2	2,6
<b>Pendidikan</b>		
SD	14	18,2
SMP	29	37,7
SMA	33	42,9

### 3.2 Hasil Analisis Univariat

Tabel 3.2

Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Variabel

Variabel	Frekuensi (n)	Presentase (%)
<b>Pengetahuan</b>		
Baik	28	36,4
Buruk	49	63,6
<b>Sikap</b>		
Positif	23	29,9
Negatif	54	70,1
<b>Sarana Prasarana</b>		
Tersedia	24	31,2
Tidak Tersedia	53	68,8
<b>Peran Petugas Kebersihan</b>		
Aktif	16	20,8
Tidak Aktif	61	79,2

**Perilaku  
Pengelolaan  
Sampah**

Baik	24	31,2
Buruk	53	68,8

Berdasarkan analisis tabel 3.2 bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang baik lebih banyak yaitu sebanyak 49 orang (63,3%) dan lebih sedikit yang memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 28 orang (36,4%).

Berdasarkan analisis tabel 3.2 bahwa responden yang memiliki sikap negative lebih banyak yaitu sebanyak 54 orang (70,1) dan lebih sedikit yang memiliki sikap positif yaitu sebanyak 23 orang (29,9%).

Berdasarkan analisis tabel 3.2 bahwa ketersediaan sarana tempat sampah adalah kategori tidak tersedia yaitu sebanyak 53 orang (68,8%) dan lebih sedikit adalah kategori tersedia yaitu sebanyak 24 orang (31,2%).

Berdasarkan analisis tabel 3.2 bahwa peran petugas kebersihan lebih banyak adalah kategori yang tidak aktif yaitu sebanyak 61 orang (79,2%) dan lebih sedikit adalah kategori aktif yaitu sebanyak 16 orang (20,8%).

**3.2 Hasil Analisis Bivariat**

Tabel 3.2 Hasil Analisis Bivariat dengan Uji Chi-Square

No	Variabel	p-value
1	Hubungan Pengetahuan Masyarakat dengan Buruknya Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Dusun V Desa Patumbak Kampung Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021	0,002

2	Hubungan Sikap dengan Buruknya Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Dusun V Desa Patumbak Kampung Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021	0,004
3	Hubungan Ketersediaan Sarana Tempat Sampah dengan Buruknya Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Dusun V Desa Patumbak Kampung Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021	0,001
4	Hubungan Peran Petugas Kebersihan dengan Buruknya Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Dusun V Desa Patumbak Kampung Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021	0,000

**Hubungan Pengetahuan Masyarakat Dengan Buruknya Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Dusun V Desa Patumbak Kampung Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang**

Dari hasil analisis antara pengetahuan masyarakat dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh nilai *P-Value* (0,002). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai  $p=0,002 < 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan masyarakat dengan buruknya perilaku pengelolaan sampah rumah tangga di Dusun V Desa Patumbak Kampung Kecamatan Patumbak Tahun 2021.

Pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga dipengaruhi oleh seberapa banyak informasi tentang cara dan manfaat

mengelola sampah yang diperoleh. Sebagian besar masyarakat di Dusun V Desa Patumbak Kampung kurang mendapat informasi baik berupa sosialisasi maupun penyuluhan tentang pengelolaan sampah yang baik dan ramah lingkungan, sehingga pengetahuan masyarakat tentang cara dan manfaat melakukan pengelolaan sampah pun juga sangat kurang.

### **Hubungan Sikap Masyarakat Dengan Buruknya Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Dusun V Desa Patumbak Kampung Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang**

Dari hasil analisis antara sikap masyarakat dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh nilai *P-Value* (0,004). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai  $p=0,004 < 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap masyarakat dengan buruknya perilaku pengelolaan sampah rumah tangga di Dusun V Desa Patumbak Kampung Kecamatan Patumbak Tahun 2021.

Masyarakat Dusun V Desa Patumbak Kampung belum sadar akan pentingnya pemilahan sampah pada lingkungan walaupun sebagian lagi masyarakat Dusun V Desa Patumbak Kampung sudah menggunakan sarana dan prasarana pengangkutan sampah. Masyarakat Dusun V Desa Patumbak Kampung juga masih banyak yang membuang sampah memakai bungkus dan bahkan masih membakar sampah di lingkungan yang padat penduduk. Anggapan warga bahwa pengelolaan sampah merepotkan, mahal, serta pengelolaan

sampah dianggap hanya menjadi urusan petugas kebersihan menjadi alasan utama warga enggan untuk mengelola sampah rumah tangga yang dihasilkannya.

### **Hubungan Ketersediaan Sarana Tempat Sampah Masyarakat Dengan Buruknya Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Dusun V Desa Patumbak Kampung Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang**

Dari hasil analisis antara ketersediaan sarana tempat sampah masyarakat dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh nilai *P-Value* (0,001). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai  $p=0,001 < 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara ketersediaan sarana tempat sampah masyarakat dengan buruknya perilaku pengelolaan sampah rumah tangga di Dusun V Desa Patumbak Kampung Kecamatan Patumbak Tahun 2021.

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku adalah *enabling factors Medium is a message*, maksudnya ketersediaan tempat sampah (*medium*) secara tidak langsung memberikan pesan kepada orang-orang yang ada disekitarnya agar meletakkan setiap sampah di dalamnya agar lingkungan menjadi bersih. Keberadaan sarana dan prasarana akan mempermudah dan membantu dalam melakukan pengelolaan sampah. Dengan adanya tempat sampah tetapi tidak ada prasarana untuk mengangkut sampah tersebut ke tempat penampungan sementara yang artinya tidak adanya

pengelolaan sampah yang optimal karena prasarana yang tidak menunjang karena hal tersebut antara sarana dan prasarana harus saling menunjang untuk mencapai pengelolaan sampah rumah tangga yang optimal dan menyeluruh.

**Hubungan Peran Petugas Kebersihan Dengan Buruknya Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Dusun V Desa Patumbak Kampung Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang**

Dari hasil analisis antara peran petugas kebersihan dengan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh nilai *P-Value* (0,000). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai  $p=0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara peran petugas kebersihan dengan buruknya perilaku pengelolaan sampah rumah tangga di Dusun V Desa Patumbak Kampung Kecamatan Patumbak Tahun 2021.

Dari hasil wawancara, responden mengatakan bahwa petugas kebersihan tidak berperan aktif dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Responden tidak pernah mendapatkan penyuluhan dari tenaga kesehatan maupun petugas kebersihan dalam tentang pengelolaan sampah rumah tangga dan berdasarkan observasi peneliti selama dilapangan salah satu faktor penyebab masyarakat tidak berperilaku baik dalam pengelolaan sampah disebabkan peran petugas kebersihan yang tidak mengangkut sampah secara keseluruhan dan tidak memantau masyarakat yang membuang sampah sembarangan serta petugas kebersihan tidak

menggerakkan masyarakat untuk bergotong royong dalam mengatasi masalah sampah. Hal ini sangat membutuhkan peran dari petugas kebersihan dalam memberikan informasi kepada masyarakat tentang sampah dan bagaimana cara pengelolaannya.

**3.3 Analisis Korelasi Koefisien Kontingensi (C)**

Analisis korelasi menggunakan Koefisien Kontingensi (C) data yang digunakan menggunakan skala nominal antar variabel. Untuk seluruh variabel diperoleh  $m = 2$  maka diperoleh nilai  $C_{maks} = \sqrt{1/2} = 0,70$ .

Tabel 3.3 Perbandingan Nilai Korelasi C dengan C maks

Variabel	C (Contingency Coefficient)	C maks	Selisih C maks dengan C
Pengetahuan	0,292	0,70	0,408
Sikap	0,298		0,402
Ketersediaan Sarana	0,348		0,352
Tempat Sampah			
Peran Petugas Kebersihan	0,466		0,234

Interpretasi nilai C dan C maks menyatakan semakin dekat nilai C dengan C maks maka semakin besar keeratan hubungan antar variabel. Dari tabel 3.3, diperoleh hasil selisih C maks dengan C yang terkecil mempunyai keeratan hubungan yang semakin dekat atau semakin besar antar variabel. Hasil analisis menunjukkan variabel Peran Petugas Kebersihan (C=0,466) memiliki keeratan hubungan yang terbesar dengan buruknya perilaku pengelolaan

sampah rumah tangga, selanjutnya diikuti variabel ketersediaan sarana tempat sampah (C=0,348), selanjutnya variabel sikap (C=0,298), dan variabel pengetahuan (C=0,292) memiliki keeratan hubungan yang besar dengan buruknya perilaku pengelolaan sampah rumah tangga di Dusun V Desa Patumbak Kampung Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

1. Ada hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan buruknya pengelolaan sampah rumah tangga di Dusun V Desa Patumbak Kampung Kecamatan Patumbak Tahun 2021.
2. Ada hubungan antara sikap masyarakat dengan buruknya pengelolaan sampah rumah tangga di Dusun V Desa Patumbak Kampung Kecamatan Patumbak Tahun 2021.
3. Ada hubungan antara Ketersediaan sarana tempat sampah dengan buruknya pengelolaan sampah rumah tangga di Dusun V Desa Patumbak Kampung Kecamatan Patumbak Tahun 2021.
4. Ada hubungan antara peran petugas kebersihan dengan buruknya pengelolaan sampah rumah tangga di Dusun V Desa Patumbak Kampung Kecamatan Patumbak Tahun 2021.

### **Saran**

1. Bagi Masyarakat  
Diperlukan suatu upaya melalui demonstrasi pemilahan dan pemilihan sampah rumah tangga, sehingga dapat memperbaiki pengelolaan

sampah rumah tangga yang baik, serta dapat memanfaatkan sampah yang tidak berguna menjadi bernilai ekonomis.

2. Bagi pengurus RT,RW dan kelurahan setempat

Yakni memberikan masukan agar mengadakan koordinasi secara terpadu dari instansi yang bertanggung jawab dalam pengelolaan sampah dengan semua instansi yang bersangkutan.

3. Kepada petugas kebersihan dan kesehatan setempat

Yakni memberikan masukan yang berguna dalam pengelolaan sampah serta sebagai bahan dalam pengawasan lingkungan pemukiman dan perencanaan sistem pengelolaan sampah setempat yang lebih baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali Almasi, M. M. (2019). *Assessing the knowledge, attitude and practice of the kermanshahi women towards reducing, recycling, and eusing of municipal solid waste. Elsevier .*
- Ambrin Shahzadi, M. H. (2018). *Determination the Level of Knowledge, Attitude, and Practices Regarding Household Waste Disposal among People in Rural Community of Lahore. International Journal of Social Sciences and Management .*
- Ardyla Yudha.(2018). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di KPR Asabri 1 Kelurahan Tawanganom Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan. Skripsi Kesehatan Masyarakat Stikes Bakti Husada Mulia Madiun.*

- Badan Litbang. (2018). *Sustainable Waste Indonesia*. Jakarta : *Sustainable Waste Indonesia*.
- Badan Pusat Statistik Kota Medan (BPS). (2018). diakses: 19 juli 2018, dari <https://medankota.bps.go.id/>
- Despa & Evi. (2019). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat Di Kawasan Bank Sampah Hanasty*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol (4) No.3, 149-158.
- Humas, Rhshs. (2019). Sistem BMW Kelola Sampah Menjadi Berkah. Dari <http://web.rshs.or.id/sistem-bmw-kelola-sampah-menjadi-berkah>
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2018). Statistik Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Jakarta : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2019). Statistik Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Jakarta : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Kemenkes RI Profil kesehatan Indonesia (2017). diakses: 19 juli 2018, dari <https://www.depkes.go.id/>
- Napis,dkk.2017.*Faktor-faktor yang berhubungan dengan tindakan membuang sampah di medan helvetia tahun 2017*.FKM Universitas Sari Mutiara Indonesia.
- Notoadmojo. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoadmojo. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan: Rineka Cipta.
- Novita Eka.(2019). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Penanganan Sampah Rumah Tangga di Desa Tatung Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo*. Skripsi Kesehatan Masyarakat Stikes Bakti Husada Mulia Madiun.
- Ranno, dkk. (2018). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Sanua Kota Kendari*. Jurnal Ilmiah Teknik Sipil Vol (8) No.1.
- Sastroasmoro, Sudigdo Dan Sofyan Ismael. (2017). Dasar – Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta : CV. Sagung Seto.
- Sucipto Dani, (2018). Teknik Pngelolaan Daur Ulang Sampah. Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Stevany Putri Setyowiniji. 2017. *Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kebiasaan Membuang Sampah Pada Mahasiswa Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong*. Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.
- Vivin Aman, S. S. (2019). *“Faktor-faktor yang Berhubungan*



*Dengan Perilaku Membuang Sampah pada Siswa Kelas V Sd Swasta Al Ulum Kecamatan Medan Area". Skripsi. FKM Universitas Sumatera Utara: Medan.*

Wardiyatul, R. H. (2019). *"Hubungan Sikap Dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Sistem Pengelolaan Sampah Di Desa Sei Semayang Kecamatan Sunggal". Skripsi. FKM Universitas Islam Negri Sumatera Utara: Medan: Medan.*